



Tertibkan Ribuan APK

MASA tenang jelang coblosan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 dimanfaatkan instansi terkait untuk melakukan pembersihan alat peraga kampanye (APK). Di Kota Yogya, tim gabungan dari unsur Satpol PP, Bawaslu, KPU, dan Polresta Yogyakarta menyisir dan mencopot APK yang masih terpasang di setiap sudut wilayah.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo

● ke halaman **11**

Tertibkan Ribuan

• Sambungan Hal 1

Noor Arafat, menjelaskan bahwa penertiban akan menyasar semua jenis APK yang terpasang di Kota Yogyakarta, mulai dari balihok, rontek, hingga spanduk. "Selama tiga hari ke depan kami akan melakukan penertiban APK. Berdasarkan data dari Bawaslu Kota Yogya, jumlahnya ada sekitar 4.500 APK. Harapannya dalam waktu tiga hari nanti, seluruh APK bisa ditertibkan," ucap Octo usai aksi siaga, Minggu.

Dia menjelaskan, penertiban tak hanya fokus di jalan-jalan protokol, namun juga menyasar jalan-jalan perkampungan. "Untuk penertiban di jalan perkampungan dilakukan oleh petugas Satpol PP BKO yang berada di 14 kemantren. Mereka dibantu panitia pengawas kecamatan (panwascam) dan panitia pemilihan kemantren (PPK) di wilayah masing-masing," katanya.

Lebih lanjut, Octo menuturkan APK yang paling banyak ditertibkan adalah jenis rontek. APK tersebut banyak terpasang di fasilitas umum, semisal tiang listrik, tiang bendera, rambu lalu lintas, pohon, ataupun taman kota. "Wilayah yang paling banyak dipasang APK adalah Kemantren Umbulharjo karena wilayahnya memang paling luas di Kota Yogyakarta," tuturnya.

Penertiban APK juga dilakukan oleh Satpol PP Gunungkidul bersama Bawaslu setempat. Kepala Satpol PP Gunungkidul Edy Basuki mengatakan pembersihan APK di masa tenang berada di bawah komando KPU dan Bawaslu dengan melibatkan Satpol PP, PPS dan juga panwascam.

"Kami menggerakkan sebanyak 30 kendaraan dan personel untuk menyisir lokasi-

lokasi untuk membersihkan APK ini," tuturnya.

APK yang dibersihkan antara lain berupa balihok, banner, poster, dan stiker paslon bupati dan wakil bupati. Dia berharap pembersihan APK yang dilakukan dapat tuntas dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul.

"Dengan kekompakan dari semua OPD ini, harapannya kita bisa menyelesaikan penertiban APK dengan tuntas, baik yang berada di jalan utama maupun di kapanehon," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho mengatakan pembersihan APK ini dilakukan untuk memastikan seluruh wilayah bebas dari unsur kampanye menjelang hari pencoblosan. "Kami melakukan bersama beberapa stakeholder termasuk Pol PP, Dishub, Inspektorat, dan KPU untuk membersihkan terhadap alat peraga kampanye yang masih terpasang di beberapa tempat termasuk di gang-gang," urainya.

Jaga situasi

Pihak kepolisian turut turutan menjaga situasi kondusif di masa tenang menjelang hari pencoblosan. Bersama KPU dan Bawaslu serta elemen penegak hukum lainnya, para anggota kepolisian telah dikerahkan untuk selalu berpatroli di sejumlah wilayah Kota Yogyakarta untuk memantau masa tenang kampanye.

"Sudah kami turunkan tim khusus untuk berpatroli, ya, menjaga kondusifitas di masa tenang ini," kata Kapolda Yogyakarta, Kombes Pol Aditya Surya Dharma.

Aditya menyampaikan, pihak kepolisian turut mengawal penyaluran logistik Pilkada 2024 di Kota Yogyakarta. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh tahapan penyaluran logistik berjalan aman serta kondusif hingga tiba hari pencoblosan.

"Mulai dari gudang logistik sampai penyaluran ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) itu kami akan kawal," terang dia.

Total ada ratusan lebih personel kepolisian yang telah diterjunkan untuk mengawal kelancaran Pilkada 2024 di Kota Yogyakarta. Pihaknya berharap pilkada di Kota Yogyakarta berjalan aman, lancar, kondusif dan berbudaya.

Sementara itu, Polres Bantul menerjunkan 228 personel dalam Operasi Maniap Praja Progo 2024, untuk memastikan keamanan di masa tenang pilkada. Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengatakan, operasi ini merupakan langkah strategis untuk menciptakan suasana aman, damai, dan kondusif jelang pemungutan suara.

"Pengamanan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pengawasan terhadap pembersihan alat peraga kampanye (APK) yang dilakukan oleh Satpol PP bersama Bawaslu Kabupaten Bantul hingga patroli rutin di seluruh wilayah untuk mencegah gangguan keamanan," ucapnya.

Selain itu, kata Jeffry, sejumlah 25 personel Polres Bantul juga ditugaskan untuk mengawal distribusi kotak suara dari gudang logistik KPU hingga ke kantor PPK di setiap kecamatan. Selain itu, dikerahkan 150 personel untuk melakukan pengamanan di tingkat PPS mulai Senin (25/11) hingga Selasa (26/11). Serta untuk menjamin situasi kondusif dan terkendali, 53 personel disiapkan melakukan patroli selama tiga hari masa tenang.

"Kami berkomitmen menjaga situasi tetap kondusif dengan bekerja sama erat bersama TNI, pemerintah daerah, dan unsur masyarakat lainnya," jelas Jeffry. (drm/ndg/hda/nei)



ISTIMEWA
DICOPOT - Personel Satpol PP Kota Yogyakarta bersama tim gabungan melakukan penertiban dan pencopotan sisa alat peraga kampanye (APK) yang masih terpasang di seluruh wilayah Kota Yogya, Minggu (24/11) saat masa tenang Pilkada 2024.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005